***Unit 4:***

***Membangun Visi Asia Tenggara***

***Pelajaran 4***

***Warisan budaya dan warisan alam Asia Tenggara***

 *Mengapa warisan budaya penting bagi kita?*

***Ini adalah terjemahan tidak resmi. Silahkan merujuk ke versi bahasa Inggris jika verifikasi diperlukan.***

**Uraian Pengantar**

Dialog antara budaya yang berbeda-beda membutuhkan banyak waktu, pengalaman, kesediaan dan usaha. Perkembangan pendekatan antarbudaya seringkali tergantung pada keterbukaan masyarakat dan pada elit politik, terutama terkait dengan bagaimana mereka memperkenalkan dan memfasilitasi pertukaran antarbudaya dalam masyarakat mereka sendiri dan di tingkat internasional. Pendidikan adalah salah satu alat yang paling berpengaruh yang digunakan untuk memfasilitasi proses penting untuk investasi dalam perdamaian dunia jangka panjang. Melalui proyek-proyek pendidikan, anak muda dari berbagai budaya didorong untuk mengenal satu sama lain, untuk bertukar pandangan dan untuk saling mencoba budaya dan gagasan, sehingga memperdalam pemahaman bersama dan apresiasi terhadap orang lain.

Rencana pelajaran berikut dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar dari kesamaan budaya dalam ASEAN. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan dialog antara budaya yang berbeda-beda di kawasan ini dan antara masa lalu dan masa depan. Dengan memperkenalkan warisan budaya di luar batas-batas geografis dan nasional, kami ingin menciptakan rasa kebersamaan dalam merangkul keragaman budaya sambil mendukung persatuan budaya Asia Tenggara dengan sejarahnya yang saling berkaitan. Gagasan kesadaran bersama ini akan membantu generasi masa depan untuk menentukan siapa mereka, memahami apa yang telah dilalui masyarakat mereka di masa lalu, dan berpikir tentang ke mana mereka menuju di abad duapuluh satu dan bagaimana mereka dapat merangkul keragaman budaya dalam rangka hidup bersama dengan damai. Dalam hal ini, perhatian utama para penyusun pelajaran ini adalah mendukung pengajar dalam mendorong pemuda untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta warga dunia yang menghormati perbedaan dan memahami nilai antarbudaya.

Dalam ***Rencana Pelajaran 4: Warisan budaya dan alam dari Asia Tenggara***, fokusnya adalah peran warisan budaya dan warisan nasional dalam kehidupan kita. Fokus ini dipelajari sebagai individu dan warga dari budaya dan negara masing-masing, dan sebagai anggota kawasan di mana kesamaan dalam kebudayaan kita dapat dikenali dan dihargai.

Ketika kita memasuki abad duapuluh satu, kita bisa meramalkan tren yang akan mendominasi pendidikan di seluruh dunia, setidaknya untuk waktu dekat. Pendidikan warisan budaya mempertanyakan gagasan-gagasan penting yang diterima di masa lalu dan menjadi sarana yang menawarkan suatu jenis proses pembentukan identitas baru pada generasi muda. Seringkali di abad kedua puluh, warga dan para akademisi menyaksikan dalam keputusasaan saat warisan disalahgunakan untuk melayani tujuan nasionalis dan proyek pembangunan bangsa. Namun, terutama di dunia globalisasi, warisan bukan milik suatu negara modern saja, dan harus ada ruang untuk penafsiran ulang. Ini khususnya terbukti bagi masyarakat multibudaya. Semakin besar pula pengetahuan bahwa warisan budaya tidak harus berwujud. Ketika kita berbicara tentang budaya, kita merujuk pada lebih dari sekedar batu bata dan semen, cat dan kanvas, dan isi dari museum yang tersusun rapi. 'Budaya' mencakup sebanyak mungkin aspek masyarakat –politik, agama, lagu, sastra, ekonomi, tradisi, kostum, drama dan masakan. Budaya didefinisikan sebagai 'seluruh kumpulan fitur spiritual, materi, intelektual dan emosional yang unik yang mencirikan suatu masyarakat atau kelompok sosial. Budaya tidak hanya mencakup seni dan huruf, tetapi juga cara hidup, hak dasar manusia, sistem nilai, tradisi dan keyakinan.' (UNESCO, 1982).

Semua aspek ini perlu dilindungi, dan UNESCO telah secara aktif mendukung penyebaran ekspresi dan nilai-nilai kehidupan dari generasi ke generasi (UNESCO, 2003). Inilah, oleh karena itu, yang perlu diajarkan di sekolah kepada anak-anak yang hidup dalam masyarakat yang berkembang cepat dan multibudaya. Sebagian besar kegiatan yang kami sarankan dalam pelajaran ini berasal dari bahan pendidikan yang diciptakan oleh UNESCO, tapi kami sangat menyarankan agar guru mendorong siswa untuk berpikir tentang bagaimana masyarakat umum di seluruh Asia Tenggara telah berkampanye untuk mempertahankan warisan dan cara mereka melakukannya.

Kami sangat menyadari beragam variasi dalam kurikulum nasional dalam urusan seni dan ilmu sosial, dan khususnya pengajaran sejarah. Oleh karena itu, kami telah merancang rencana pelajaran dengan alternatif kegiatan di kelas dan di luar kelas. Guru dapat memutuskan mana yang lebih cocok dan dapat diterapkan pada rencana dan gaya mengajar mereka sendiri serta konteks budaya dan sosial mereka sendiri.

**Referensi:**

UNESCO. 1982. *World Conference on Cultural Policies: final report (Mondiacult)*. Paris: UNESCO. [https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000052505](https://unesdoc.unesco.org/ark%3A/48223/pf0000052505)

UNESCO. 2003. *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. <https://ich.unesco.org/en/convention>

**Sumber Materi Tambahan**

New South Wales Government. n.d. *Teaching heritage: Exploring heritage in New South Wales*. <http://www.teachingheritage.nsw.edu.au/section01/index.php>

UNESCO. n.d. Resources on World Heritage Education: <http://whc.unesco.org/en/176/->

UNESCO. 2003. *Text of the Convention for the Safeguarding of Intangible Cultural Heritage.* <http://www.unesco.org/culture/ich/index.php?lg=en&pg=00022#art2>

UNESCO. 2003. *Seeing with Young Eyes: Third Southeast Asian Teacher Training Workshop on Using Art to Teach about World Heritage*. <http://unesdoc.unesco.org/images/0017/001791/179114e.pdf>

UNESCO. 2012. *Traditional Children’s Games in South-East Asia*. <https://bangkok.unesco.org/content/traditional-childrens-games-south-east-asia-interactive-games><http://www.unescobkk.org/culture/ich/children-games/>

UNESCO. 2015. *Learning with Intangible Heritage for a Sustainable Future: Guidelines for Educators in the Asia-Pacific Region*. <http://www.unescobkk.org/culture/creativity/ich/ichesd/>

The Open University. n.d. *What is heritage?* (Online course) http://openlearn.open.ac.uk/mod/oucontent/view.php?id=402286&section=2.1

**Unit 4: Membangun Visi Asia Tenggara**

***Pelajaran 4: Warisan budaya dan warisan alam Asia Tenggara***

*Mengapa warisan budaya penting bagi kita?*

|  |  |
| --- | --- |
| Subjek | Ilmu Sejarah/Ilmu Sosial  |
| Topik | Warisan budaya dan warisan alam Asia Tenggara  |
| Tingkat | Sekolah menengah pertama  |
| Gagasan utama | Identitas kawasan di Asia Tenggara dibentuk dari keragaman dan kesamaan oleh organisasi regional dan melalui peristiwa-peristiwa regional, serta kegiatan sehari-hari seperti olahraga populer, seni, dan budaya populer. Identitas ini terus berkembang dan berkontribusi terhadap Asia Tenggara sebagai sebuah kawasan untuk masa depan. Budaya dan warisan hadir dalam berbagai bentuk: tempat, benda, pengetahuan dan tradisi. Semuanya menggambarkan identitas kita dan berperan tidak hanya untuk masyarakat kita tetapi juga dalam sejarah bersama di kawasan tersebut. Setiap orang memiliki peran untuk menjaganya. |
| Konsep utama | BudayaWarisan Warisan DuniaWarisan budaya (bergerak, tak bergerak, tak benda/hidup)Warisan alam |
| Jumlah Sesi/Pelajaran | 1 – 2 sesi (1 sesi sekitar 50 menit) |
| Fasilitas yang Diperlukan | Peralatan A/V (audio-visual) dan akses Internet untuk memutar cuplikan video (atau hard copy dengan konten serupa)Peta Warisan Dunia (dapat diunduh)Kertas post-itArea untuk pameran museumBenda yang dihargai oleh guru dan murid |
| Pengetahuan Prasyarat | Tidak perlu pengetahuan prasyarat  |
| Tujuan Pembelajaran*Pada akhir pelajaran, siswa akan dapat:*  |
| **PENGETAHUAN** | **KETERAMPILAN** | **SIKAP** |
| 1. Memahami apa yang dimaksud dengan warisan, budaya dan warisan budaya
2. Memahami bagaimana warisan nasional, regional dan global merupakan bagian dari sejarah bersama umat manusia
3. Memahami dan menjelaskan berbagai jenis warisan
4. Menunjukkan kesadaran akan masalah nasional, regional dan global yang terkait dengan warisan budaya
 | 1. Melakukan analisis diferensiasi dasar tentang berbagai jenis warisan
2. Terlibat dalam diskusi dan debat tentang warisan budaya
 | 1. Lebih menghargai budaya dan warisan secara umum
2. Menyadari pentingnya perlindungan dan pemeliharaan warisan untuk generasi warga negara selanjutnya
3. Memupuk penghargaan dan tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap perlindungan warisan
 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Bagian** | **Kegiatan** | **Bahan Ajar** | **Alasan** |
| Pendahuluan[3 menit] | **1. Sebelum mengajar**1.1 Sehari sebelum pelajaran ini diajarkan, minta siswa untuk membawa benda berupa sesuatu yang berharga dan penting bagi mereka yang telah diturunkan dari orang tua, kakek-nenek atau buyut mereka.1. **Penjelasan guru**
* Memperkenalkan warisan budaya dan warisan alam Asia Tenggara sebagai fokus pelajaran.
* Menjelaskan ruang lingkup pelajaran:
	+ Mempelajari istilah/konsep berikut: budaya, warisan, warisan budaya, berbagai jenis warisan
	+ Menghargai dan melindungi warisan budaya/alam dunia secara umum, warisan budaya/warisan alam Asia Tenggara secara khusus.
 |  | Penjelasan guru memberikan konteks pada pelajaran. Penjelasan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk menjelaskan peran topik ini sehubungan dengan kurikulum yang diikuti oleh siswa.  |
| Pengembangan[75 menit]  | 1. **Mari kita bicara tentang budaya, mari kita bicara tentang warisan, mari kita bicara tentang warisan budaya** (30 menit)
	1. Memperkenalkan definisi W. Somerset Maugham tentang *Budaya:*

"*Pria dan wanita bukan hanya diri mereka sendiri;* ***mereka juga mewakili wilayah tempat mereka dilahirkan****, apartemen kota atau pertanian tempat mereka belajar berjalan, permainan yang mereka mainkan, cerita-cerita yang mereka dengar, makanan yang mereka makan, sekolah-sekolah yang mereka datangi, olah raga yang mereka ikuti, puisi-puisi yang mereka baca dan Tuhan yang mereka yakini.”** 1. Secara acak tanyakan pada siswa "Apa arti kata budaya bagi Anda?"dan tulis jawaban mereka di papan tulis. Jelaskan

bahwa budaya dapat didefinisikan dalam berbagai cara:* + Ruang-ruang yang ditempati bersama oleh masyarakat, seperti desa, kota, dataran, pemandangan laut, dll.;
	+ Seni (seni pertunjukan: musik, tarian; seni visual: lukisan, patung) dan arsitektur (kuil, rumah, jembatan, jalan) yang sama-sama dimiliki oleh masyarakat;
	+ Pengetahuan yang sama-sama digunakan oleh masyarakat (bahasa, teknik kerajinan, sekolah-sekolah yang didatangi masyarakat, proses pertanian, praktik kesehatan);
	+ Perilaku yang sama-sama dimiliki oleh masyarakat (bagaimana orang makan dan minum, bagaimana orang menghibur, permainan yang dimainkan anak-anak, hubungan antara seorang ibu dan anak / laki-laki dan perempuan / suami dan istri);
	+ Nilai-nilai yang sama-sama dimiliki oleh sebuah masyarakat (apa yang baik / buruk / lucu)
	+ Ritual, upacara yang diselenggarakan oleh komunitas.
	1. Tunjukkan pada siswa sebuah benda (misalnya sebuah lukisan, sebuah perhiasan, sebuah karpet atau sebuah tembikar, sebuah foto) yang telah diturunkan kepada Anda dari buyut dan sangat Anda sayangi dan hargai.
	2. Secara berpasangan, siswa menjelaskan mengapa barang-barang yang mereka bawa sangat penting bagi mereka.

3.5 Jelaskan bahwa benda ini adalah contoh warisan dan berikan definisi *warisan*:*Warisan adalah sesuatu yang kita dapatkan atau yang tersisa bagi kita dari masa lalu, yang ada dalam kehidupan kita di masa sekarang dan yang akan kita wariskan ke generasi selanjutnya. Kita mungkin cenderung memikirkan warisan sebagai tempat-tempat dan benda-benda yang ingin kita simpan. Semua ini adalah tempat dan benda budaya dan alam yang kita hargai karena berasal dari nenek moyang kita, yang indah, penting secara ilmiah dan merupakan contoh-contoh serta sumber-sumber kehidupan dan inspirasi yang tak tergantikan*.3.6 Bahas tentang nilai benda itu bagi Anda dan alasan mengapa Anda ingin menjaga dan melindunginya. Tanyakan pada siswa: jika seseorang ingin menjaga benda itu dan mewariskannya pada anak-anaknya, apa yang harus ia lakukan untuk melindunginya?* 1. Siswa bekerja secara berkelompok untuk menciptakan definisi dasar tentang warisan budaya.
	2. Setelah diskusi kelompok, setiap kelompok berbagi pemahaman mereka tentang warisan budaya.
	3. Rangkum dengan memperkenalkan definisi berikut: *Semua (tempat, seni, arsitektur, pengetahuan, perilaku, nilai-nilai) yang telah kita peroleh atau tersisa untuk kita dari masa lalu, yang ada dalam kehidupan kita di masa sekarang dan yang ingin kita wariskan pada generasi selanjutnya. Warisan muncul kadang-kadang dari alam seperti hutan, daerah pesisir, dll. Kita menyebut ini* ***warisan alam****. Alam dan budaya juga memiliki hubungan yang sangat penting. Banyak bangunan, monumen dan situs-situs yang tampak indah sebagian berkat lingkungan alami merdi sekitarnya.*
 | * Area pameran untuk museum di kelas
* Benda yang dihargai oleh guru dan murid
 | Kegiatan pembelajaran ini berusaha memperkenalkan siswa pada konsep budaya, warisan dan warisan budaya / alami. Kegiatan ini melibatkan kegiatan kolaboratif melalui diskusi kelompok dan menciptakan definisi yang sama.Melalui kegiatan lanjutan, siswa akan berbagi pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah dengan orang tua mereka. Kegiatan ini akan melibatkan keluarga juga.  |
| 1. **Tugas kelompok: Apa itu warisan hidup?** (15 menit)
	1. Perkenalkan dan jelaskan jenis warisan berikut: dapat bergerak, tak bergerak, tak benda dan alami dengan mengumpulkan contoh dari bangsa mereka sendiri.
	* Beberapa warisan tidak dapat dipindahkan, seperti situs arkeologi, tempat ibadah suci seperti kuil, gereja, masjid dan kota-kota bersejarah. Kita menyebutnya **warisan tak bergerak**.
	* Benda warisan seperti koin, lukisan, artefak dan contoh-contoh tumbuhan disebut **warisan bergerak**.
	* Warisan yang tidak bisa kita sentuh, lihat atau jelaskan dengan tepat dan yang hadir dalam bentuk perilaku, pengetahuan, dan nilai-nilai disebut **warisan budaya tak benda** atau **warisan hidup**. Warisan ini menjelaskan identitas masyarakat dan komunitas yang menerapkannya.
	1. Tanyakan pada siswa, 'Bisakah Anda memikirkan tiga contoh warisan hidup yang dimiliki bersama oleh orang-orang Asia Tenggara?'
	2. Siswa menuliskan jawaban mereka pada kertas post-it.
	3. Tempelkan post-it di papan dan ajak siswa untuk berkeliling ruangan dan melihat semua jawaban.
 | * Kertas post-it
 | Kegiatan ini mendorong siswa untuk merenungkan berbagai jenis warisan serta konsep warisan bersama. Kegiatan ini membuka awal untuk membahas kesamaan di antara orang-orang di kawasan tersebut, meskipun warisan bersama dapat hadir dalam berbagai bentuk di berbagai wilayah. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | 1. **Tugas kelompok: Warisan budaya kita** (10 menit)
	1. Perkenalkan konsep-konsep utama:
	* Pentingnya menghargai warisan budaya regional dan global;
	* Konvensi Warisan Dunia UNESCO.
	1. Bagikan salinan dari Peta Warisan Dunia dan lembar kegiatan yang sesuai.
	2. Siswa bekerja dalam kelompok berisi empat sampai lima orang untuk menemukan sepuluh situs Warisan Dunia di Asia Tenggara. Mereka menulis nama dan lokasi geografis situs-situs tersebut dan menentukan jenis situs warisan tersebut.
	3. Siswa saling membandingkan daftar mereka di kelas untuk menyelesaikan kegiatan.
	4. Tekankan bahwa:
* Kawasan ini meliputi perpaduan situs budaya dan alam;
* Menjadi situs Warisan Dunia menandakan bahwa situs-situs ini memiliki nilai bagi negara mereka serta bagi seluruh kawasan / dunia.
1. **Kegiatan alternatif di kelas: Warisan dan Pariwisata** (20 menit)
	1. Bagi siswa menjadi dua kelompok.
	* Kelompok 1 membuat daftar keuntungan pariwisata untuk sebuah situs warisan regional.
	* Kelompok 2 membuat daftar ancaman yang disebabkan oleh pariwisata terhadap situs warisan regional.
	1. Kelompok mempresentasikan daftar mereka masing-masing dan membahas bagaimana ancaman pariwisata bagi situs warisan regional dapat dikurangi.
 | * Sumber 1: Situs-situs yang terdaftar di Daftar Warisan Dunia UNESCO di Asia Tenggara (2019)
* Peta Warisan Dunia, dapat diunduh dari situs UNESCO di <http://whc.unesco.org/en/wallmap/>
 | Kegiatan ini membantu siswa untuk menjadi lebih sadar akan pentingnya situs warisan, tidak hanya di negara mereka tetapi juga seluruh kawasan. Idealnya, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk membahas ancaman dan mekanisme perlindungan. |
| Penutup[2 menit] | 1. **Kegiatan rumah tambahan yang disarankan**
	1. Penelitian: Siswa (secara individual atau kelompok) lakukan penelitian dan kemudian memberikan presentasi tentang situs UNESCO tertentu di Asia Tenggara. Mereka harus membahas sejarah situs dan mengapa mereka terpilih sebagai situs warisan.
	2. Museum Kelas: Buatlah sebuah museum kelas sementara dengan meletakkan benda-benda yang dibawa oleh siswa pada meja pajang dan diskusikan.
 |  |  |

**Sumber dan Lembar Kerja**

**Sumber 1: Situs-situs yang terdaftar di Daftar Warisan Dunia UNESCO di Asia Tenggara (2019)**

*Daftar dan informasi terbaru tentang situs dapat ditemukan pada:* [*https://whc.unesco.org/en/list/*](https://whc.unesco.org/en/list/)

**Kamboja**

* Angkor
* Kuil Preah Vihear
* Kuil Zona Sambor Prei Kuk, Situs Arkeologi dari Ishanapura Kuno

**Indonesia**

* Kompleks Candi Borobudur
* Taman Nasional Komodo
* Kompleks Candi Prambanan
* Taman Nasional Ujung Kulon
* Situs Manusia Purba Sangiran
* Taman Nasional Lorentz
* Hutan Hujan Tropis Sumatra
* Lanskap Budaya Provinsi Bali: Sistem Subak sebagai Manifestasi dari Filsafat Tri Hita Karana

**Republik Demokratik Rakyat Laos**

* Kota Luang Prabang
* Vat Phou dan Pemukiman Kuno Terkait dalam Lanskap Budaya Champasak

**Malaysia**

* Taman Nasional Gunung Mulu
* Taman Kinabalu
* Melaka dan George Town, Kota Bersejarah dari Selat Malaka
* Warisan Arkeologi lembah Lenggong

**Myanmar**

* Kota Kuno Pyu

**Filipina**

* Gereja-Gereja Baroque di Filipina
* Taman Alam Tubbataha Reef
* Teras Sawah di Cordilleras Filipina
* Kota Bersejarah Vigan
* Taman Nasional Sungai Subterranean Puerto-Princesa
* Suak Margasatwa Pegunungan Hamiguitan

**Thailand**

* Kota Bersejarah Ayutthaya
* Kota Bersejarah Sukhothai dan Kota Bersejarah Terkait
* Suaka Margasatwa Thungyai-Huai Kha Khaeng
* Situs Arkeologi Ban Chiang
* Kompleks Hutan Dong Phayayen-Khao Yai

**Vietnam**

* Kompleks Monumen Hué
* Teluk Ha Long
* Kota Kuno Hoi An
* My Son Sanctuary
* Taman Nasional Phong Nha-Ke Bang
* Sektor Pusat Benteng Kerajaan Thang Long - Hanoi
* Benteng Dinasti Ho
* Sebuah Kompleks Lanskap Trang